

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi pasar modal merupakan salah satu sarana penting dalam mengoptimalkan potensi pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Pasar modal tidak hanya menjadi mekanisme untuk perusahaan memperoleh modal, tetapi juga menyediakan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kekayaan melalui berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana.

Di Indonesia, pasar modal telah menunjukkan perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh minat masyarakat yang semakin meningkat untuk berinvestasi (Octisa et al., 2024). Hal ini menggambarkan bahwa pasar modal Indonesia bukan hanya menjadi tempat investasi bagi para pemodal besar, tetapi juga bagi investor individu, termasuk kalangan pemula.

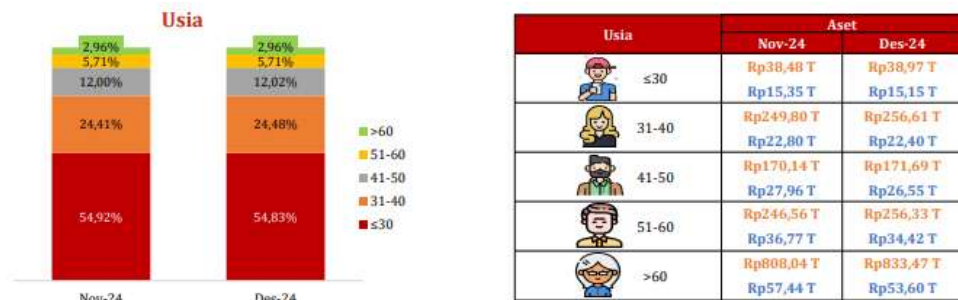
Fenomena terkait investasi pasar modal di Indonesia dapat dilihat melalui pertumbuhan jumlah investor di pasar modal. Berikut data pertumbuhan jumlah *single investor identification* (SID) tahun 2021-2024.



Sumber: Data KSEI Tentang Statistik Pasar Modal Indonesia Tahun 2021-2024

Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Tahun 2021 – 2024

Tren investasi di pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan. Data dari (KSEI Indonesia Central Securities Depository, 2024) menunjukkan bahwa jumlah investor di pasar modal Indonesia terus meningkat. Pada tahun 2021, jumlah investor pasar modal tercatat sekitar 7,5 juta orang, dan pada tahun 2022, tercatat lebih dari 10,3 juta investor. Hingga akhir 2024, jumlah investor saham di Indonesia telah melampaui 14,9 juta orang, menunjukkan adanya minat yang besar terhadap investasi pasar modal di kalangan masyarakat Indonesia. Berikut adalah data demografi investor individu:



Sumber: Data KSEI Tentang Statistik Pasar Modal Indonesia Tahun 2021-2024

Gambar 1. 2 Demografi Investor Individu

Berdasarkan data (KSEI Indonesia Central Securities Depository, 2024), mayoritas investor pasar modal Indonesia adalah investor individu yang berusia muda, dengan sekitar 80% investor yang terdaftar berusia di bawah 40 tahun. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran demografis dalam profil investor, di mana generasi muda semakin aktif dalam berinvestasi di pasar modal. Generasi milenial dan Z, yang lebih terbiasa dengan teknologi dan informasi digital, menjadi pendorong utama dari fenomena ini (Sari et al., 2025).

Kenaikan jumlah investor ini tentu menjadi kabar baik, karena menunjukkan bahwa lebih banyak masyarakat yang mulai memahami pentingnya investasi di pasar modal. Namun, perlu dicatat bahwa sebagian besar investor yang

baru terjun ke pasar modal merupakan investor pemula yang memiliki keterbatasan dalam pengetahuan mengenai mekanisme pasar modal, serta kurang memahami risiko-risiko yang terkait dengan investasi di pasar modal ini . Keputusan investasi yang diambil oleh masyarakat sering kali tidak selalu didasarkan pada pertimbangan yang matang.

Keputusan investasi di pasar modal tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan pasar, tetapi juga oleh faktor psikologis dan pemahaman individu terhadap instrumen-instrumen keuangan yang ada (Halim et al., 2022). Beberapa faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan, toleransi terhadap risiko (*Risk Tolerance*), dan perencanaan keuangan (*Financial Planning*).

Masih banyak tantangan yang dihadapi oleh para investor, terutama di kalangan investor pemula. Faktor literasi keuangan menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam keputusan investasi (Brilianti et al., n.d.). Literasi keuangan merujuk pada pemahaman individu terhadap konsep dasar ekonomi dan instrumen investasi, serta kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijak.

Adapun berdasarkan (OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024, n.d.), tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, dengan hanya sekitar 38,03% dari populasi yang menguasai konsep-konsep dasar literasi keuangan. Hal ini menjadi salah satu penyebab mengapa banyak individu, khususnya pemula, sering kali gagal dalam mengambil keputusan investasi yang optimal di pasar modal.

Fenomena ini mencerminkan bahwa banyak individu, meskipun tertarik untuk berinvestasi, tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk membuat keputusan investasi yang rasional dan menguntungkan (Rumbayan et al., 2024). Hal ini bisa berakibat pada keputusan investasi yang tidak optimal, baik dalam hal pemilihan instrumen investasi maupun dalam mengelola risiko yang ada.

Di samping literasi keuangan, toleransi terhadap risiko juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Toleransi risiko mencerminkan sejauh mana seorang individu siap menanggung potensi kerugian dalam investasi (Novanda Zoelva Mina Raya et al., 2023). Setiap individu memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda, yang dapat memengaruhi jenis instrumen investasi yang dipilih, serta strategi investasi yang diterapkan.

Data menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, ada peningkatan jumlah investor yang lebih muda yang terjun ke pasar modal. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh (KSEI Indonesia Central Securities Depository) pada tahun 2023, sekitar 30% investor pasar modal Indonesia berusia antara 18 hingga 35 tahun, yang cenderung memiliki toleransi risiko lebih tinggi dibandingkan dengan generasi yang lebih tua.

Selain itu, faktor perencanaan keuangan (*Financial Planning*) juga turut memengaruhi keputusan investasi. Perencanaan keuangan yang baik melibatkan pengelolaan arus kas, pengaturan tujuan keuangan jangka panjang, serta diversifikasi investasi yang sesuai dengan profil risiko (Lusardi & Mitchell, 2023). Data dari BEI mencatat bahwa sepanjang 2023, sekitar 40% investor pemula mengalami kerugian karena keputusan investasi yang didorong oleh *Fear Of*

Missing Out (FOMO). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun banyak orang yang berinvestasi, sebagian besar tidak memiliki strategi perencanaan keuangan yang matang, yang dapat meningkatkan risiko kerugian (Aziz, 2023).

Mahasiswa Magister Manajemen (MM) menjadi salah satu kelompok yang menarik untuk diteliti terkait keputusan investasi pasar modal. Hal ini dikarenakan mahasiswa MM biasanya memiliki latar belakang pendidikan yang lebih baik dalam hal manajemen dan keuangan, sehingga diharapkan memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat umum. Sebagai calon pemimpin masa depan dan pengambil keputusan dalam dunia bisnis, mahasiswa MM juga sering kali berada pada posisi yang lebih siap dalam hal pengambilan keputusan investasi yang rasional. Selain itu, mahasiswa MM cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai konsep-konsep keuangan dan risiko, serta pentingnya perencanaan keuangan dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Namun, meskipun mahasiswa MM memiliki potensi untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijak, tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada tantangan terkait dengan literasi keuangan, toleransi risiko, dan perencanaan keuangan di kalangan mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Aziz, 2023), hanya sekitar 60% mahasiswa MM yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko investasi dan pentingnya perencanaan keuangan dalam investasi pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mereka sudah mendapatkan pendidikan yang lebih baik, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan konsep-konsep keuangan yang berkaitan dengan keputusan investasi.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap keputusan investasi. Misalnya, (Sartika & Humairo, 2021) oleh (Sartika & Humairo, 2021) Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap investor saat membuat keputusan investasi dan memiliki pengaruh negatif terhadap bias perilaku. Sementara itu, penelitian (Baihaqqi & Prajawati, 2023) menunjukkan hasil adanya pengaruh dari literasi keuangan secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan *Risk Tolerance* tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi. Menurut (Al-Qibthya et al., 2022) menunjukkan hasil analisis bahwa literasi keuangan dan *Risk Tolerance* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan fenomena dan research gap yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan, *Risk Tolerance*, dan *Financial Planning* terhadap keputusan investasi instrumen pasar modal. Dengan mengukur pengaruh faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana mahasiswa MM membuat keputusan investasi, serta memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, seperti universitas dan lembaga keuangan, untuk meningkatkan kualitas literasi keuangan, mengembangkan toleransi risiko yang sehat, dan memperkuat pentingnya perencanaan keuangan dalam keputusan investasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka masalah pokok dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Bagaimana literasi keuangan, *Risk Tolerance*, *Financial Planning*, Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi?
3. Bagaimana pengaruh *Risk Tolerance* terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi?
4. Bagaimana pengaruh *Financial Planning* terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi?
5. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, *Risk Tolerance*, dan *Financial Planning* secara simultan terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Bagaimana literasi keuangan, *Risk Tolerance*, *Financial Planning*, Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi
3. Bagaimana pengaruh *Risk Tolerance* terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi

4. Bagaimana pengaruh *Financial Planning* terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi
5. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, *Risk Tolerance*, dan *Financial Planning* secara simultan terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memperluas pengetahuan, wawasan, dan pemahaman dalam bidang Manajemen Keuangan serta diharapkan menjadi literatur dan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh literasi keuangan, *Risk Tolerance*, *Financial Planning*, terhadap keputusan investasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi pembaca dalam bidang Manajemen Keuangan khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, *Risk Tolerance*, *Financial Planning*, dan keputusan investasi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Siliwangi yang berlokasi di Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kota Tasikmalaya 46115.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama 9 bulan, terhitung mulai dari bulan November 2024 hingga bulan Juli 2025. Jadwal penelitian terlampir pada lampiran 1.